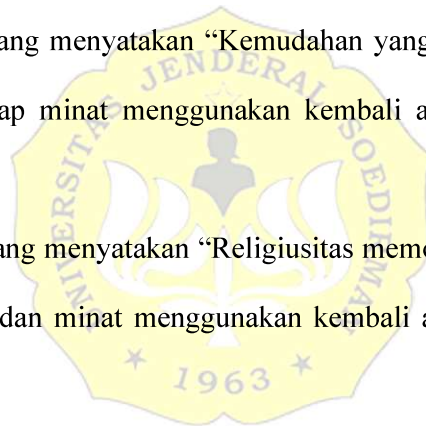


BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

- b. Hipotesis 1 yang menyatakan “Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan kembali aplikasi dompet digital” **diterima**
- c. Hipotesis 2 yang menyatakan “Manfaat yang dirasakan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan kembali aplikasi dompet digital” **diterima.**
- d. Hipotesis 3 yang menyatakan “Kemudahan yang dirasakan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan kembali aplikasi dompet digital” **diterima**
- e. Hipotesis 4 yang menyatakan “Religiusitas memoderasi hubungan antara Kepercayaan dan minat menggunakan kembali aplikasi dompet digital” **ditolak**
- f. Hipotesis 5 yang menyatakan “Religiusitas memoderasi hubungan antara manfaat dan minat menggunakan kembali aplikasi dompet digital” **ditolak.**
- g. Hipotesis 6 yang menyatakan: “Religiusitas memoderasi hubungan antara kemudahan dan minat menggunakan kembali aplikasi dompet digital” **diterima**



B. Implikasi

1. Bagi pengambil kebijakan

Berdasarkan tanggapan responden dan hasil pengujian hipotesis pada variabel Kepercayaan (hipotesis 1), Manfaat (hipotesis 2), dan Kemudahan (hipotesis 3) yang menunjukkan kategori sedang dan baik dan berpengaruh signifikan, lembaga penyedia layanan dompet digital perlu membangun kepercayaan pada dompet digital, dengan mengambil langkah-langkah untuk menjaga keamanan data, menyediakan dukungan pelanggan yang baik, mengkomunikasikan kebijakan privasi dengan jelas, dan terus meningkatkan pengalaman pengguna. Memberikan edukasi dan literasi yang lebih agresif tentang manfaat-manfaat yang dapat diperoleh pengguna serta menciptakan kemudahan dalam penggunaannya, misalnya penyederhanaan pendaftaran dan penggunaannya, khususnya pelaku UMKM yang sebagian mungkin cenderung masih terbiasa menggunakan cara-cara tradisional dalam bertransaksi.

Selain itu perlu juga mulai mempertimbangkan memunculkan layanan jasa yang menggunakan sistem berbasis pada nilai-nilai keagamaan (misalnya Syariah) untuk menjaring pelaku-pelaku UMKM yang memiliki tingkat religiusitas tinggi.

2. Untuk peneliti berikutnya

Perlu mempertimbangkan penambahan variabel independen lain seperti persepsi risiko. Selain itu disarankan menggunakan analisis statistik yang lebih komprehensif seperti SEM (Structural Equation Modeling) karena lebih canggih dan fleksibel dalam menganalisis hubungan antar variabel, terutama ketika ingin

memodelkan hubungan simultan antar variabel, memodelkan variabel laten, atau memperhitungkan pengaruh tidak langsung antar variabel.

C. Keterbatasan Penelitian

Adanya penolakan hipotesis pada hasil penelitian ini (Hipotesis 5 dan Hipotesis 6) dimungkinkan terjadi karena beberapa faktor berikut:

- Kurangnya pemahaman responden terhadap pertanyaan/pernyataan dan tujuan dari penelitian ini
- Kurangnya kedalaman pertanyaan/pernyataan serta penjelasan yang dapat membantu responden dalam memahami maksud dan tujuan penelitian
- Responden bukan merupakan orang yang terkategori sebagai orang dengan tingkat religiusitas tinggi, hal ini di dukung dengan hasil sedang pada rerata kuisisioner terkait religusitas

